

ABSTRACT

Arbainah. 2019. An Analysis of Interpersonal Meaning in Mark Zuckerberg's Speech. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University Banjarmasin. Advisors: (I) Rahmila Murtiana, SS. MA, (II) Hidayah Nor, S.Pd, M. Pd.

Keywords: Discourse Analysis, Systemic Functional Linguistics, Interpersonal Meaning, Mood, Modality

This research examines the interpersonal meaning in Mark Zuckerberg's speech. This is based on the details of speech or writing to define an investigation. The object of this research is the used moods and modality types in interpersonal meaning of Mark Zuckerberg's speech. The purposes of this study are: 1) to describe the Mood Types used in Mark Zuckerberg's speech, 2) to describe the Modality in Mark Zuckerberg's speech, 3) to describe the interpersonal meaning realized in Mark Zuckerberg's speech. In this study, the source of data is the transcription of Mark Zuckerberg's speech at Harvard Class of 2017 Graduation Ceremony. The data then are classified and collected in tabulation. This paper is based on the discourse analysis and systemic functional linguistics approach by Halliday. The writer analyses the speech by Mark Zuckerberg mainly from the interpersonal meaning which focuses on the mood and modality types. The results of this research are: 1) Statistically of 421 clauses in the data, there are 386 declarative clauses, accounting for 91.68% of the speech; 18 clauses are interrogative ones which cover 4.28% of the speech and 17 clauses which cover of the rest of the percentage of the whole speech with 4.04%. 2) The result of modality is about 115 modals in total. The speaker tends to use modal can and be going to. The modality types consists of 43 modals or around 37.40% of low degree, 52 modals or about 45.22% of medium/middle degree, and 22 modals or around 19.13% of high degree. 3) Zuckerberg tends to use declarative mood that aims to give information to the audience. While the researcher discovered that dominant modality type is in middle degree. It means that the speaker is conveying the speech in way of median politeness.

ABSTRAK

Arbainah. 2019. Analisis Makna Interpersonal dalam Pidato Mark Zuckerberg. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Rahmila Murtiana, SS. MA, (II) Hidayah Nor, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci; Analisis Wacana, Linguistik Sistemik Fungsional, Makna Interpersonal, Mood, Modalitas

Penelitian ini membahas makna interpersonal dalam Pidato Mark Zuckerberg. Penelitian ini berdasarkan rincian dari pidato dan tulisan untuk menetapkan penelitian. Objek penelitian ini adalah penggunaan mood dan modalitas dalam makna interpersonal pada Pidato Mark Zuckerberg. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan tipe mood pada Pidato Mark Zuckerberg, 2) untuk mendeskripsikan modalitas pada Pidato Mark Zuckerberg, 3) untuk mendeskripsikan makna interpersonal melalui tipe mood dan modalitas pada Pidato Mark Zuckerberg. Dalam penelitian sumber datanya naskah pidato Mark Zuckerberg pada Upacara Kelulusan Angkatan 2017 di Universitas Harvard. Data tersebut kemudian diklasifikasi dan dikumpulkan dalam bentuk tabulasi. Penelitian ini berdasarkan analisis wacana dan pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik Halliday. Peneliti menganalisa Pidato Mark Zuckerberg terutama dari makna interpersonal yang berfokus pada tipe mood dan modalitas. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) secara statistik terdapat 421 klausa yang terdiri dari klausa deklaratif sebanyak 386 klausa atau sekitar 91, 68 % dari keseluruhan pidato, klausa interogatif sebanyak 18 klausa atau sekitar 4, 28% dan 17 klausa imperatif atau sebanyak 4.04%, (2) hasil dari modalitas adalah sekitar 115 modal. Pembicara cenderung menggunakan modal “can” dan “be going to”. Tipe modalitasnya terdiri dari 43 modal atau sekitar 37, 40% bernilai rendah, 52 modal atau 45, 22% bernilai medium, dan 22 modal atau sekitar 19, 13% bernilai tinggi, (3) Zukerberg cenderung menggunakan mood deklaratif yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pendengarnya, sedangkan mengenai modalitas yang dominan, peneliti menemukan bahwa tipe dominan yang digunakan tipe bernilai menengah. Hal ini berarti bahwa dalam menyampaikan pidato tersebut, pembicara menggunakan nilai kesopanan menengah.